

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini dilakukan analisis tentang besarnya laju pertumbuhan, kontribusi, dan potensi masing – masing komponen pajak reklame dimana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penerimaan pajak reklame dari tahun anggaran 2001 sampai dengan tahun 2005. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perkembangan pajak reklame dilihat dari pertumbuhannya setiap tahun mengalami pertumbuhan yang beragam. Pajak reklame banyak yang mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2002 dan 2005 sedangkan pertumbuhan pada tahun 2003 dan 2004 banyak terjadi penurunan pertumbuhan. Jumlah rata – rata pertumbuhan dari tahun 2002 ke tahun 2004 terus mengalami penurunan, dari sebesar 442,65%, menjadi 153,91% pada tahun 2003, kemudian kembali terjadi penurunan pada tahun 2004 menjadi sebesar 42,20%. Pada tahun 2005 pertumbuhan mengalami kenaikan menjadi sebesar 268,71%, tetapi jumlah ini masih lebih kecil dibandingkan pertumbuhan tahun 2002. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.3.
2. Perkembangan pajak reklame dilihat dari besarnya kontribusi setiap tahun juga mengalami perubahan setiap tahun. Pajak reklame yang memberikan kontribusi terbesar setiap tahunnya adalah reklame jenis

papan. Oleh karena itu reklame papan dapat menjadi andalan bagi penerimaan pajak reklame di Kota Yogyakarta. Jenis reklame yang memberikan kontribusi terendah bagi pajak reklame berbeda – beda setiap hampir tahunnya. Pada tahun 2001 yang memberikan kontribusi terendah yaitu reklame jenis tempelan dan selebaran sebesar 0,05%. Pada tahun 2002, 2003 dan 2004, kontribusi terendah diberikan oleh reklame papan harian berturut – turut sebesar 0,07%, 0,004% dan 0,03%. Reklame balon udara memberikan kontribusi terendah pada tahun 2005 sebesar 0,32%. Secara keseluruhan rata – rata kontribusi dari tahun 2001 sampai 2005 terus mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

3. Dari hasil analisis potensi, diketahui bahwa tidak ada satupun komponen pajak reklame yang masuk dalam posisi prima. Hal ini dapat dilihat dalam gambar berikut :

GAMBAR 5.1

Matrik Klasifikasi Potensi Tiap Jenis Pajak Reklame Kota Yogyakarta

Tahun 2001 - 2005

		PERTUMBUHAN	
		PRIMA	GEMUK
KONTRIBUSI			Papan, cahaya, kain, kain harian
		BERKEMBANG Papan harian, tempelan, selebaran, dan kendaraan	TERBELAKANG baliho, balon udara, dan sekaten

4. Reklame yang termasuk dalam posisi gemuk yaitu jenis papan, cahaya, kain, dan kain harian. Pajak dalam posisi ini memberikan kontribusi yang besar, namun pertumbuhannya lamban. Jenis pajak dalam posisi ini dapat menjadi andalan bagi penerimaan pajak reklame di Kota Yogyakarta. Strategi yang bisa diterapkan untuk posisi ini yaitu berusaha menaikkan pertumbuhannya misalnya dengan bekerja sama dengan dinas tata kota untuk mencari lokasi – lokasi baru yang dapat dipasang reklame. Selain itu, jalan lain yang dapat dilakukan yaitu dengan menyediakan tempat di lokasi – lokasi strategis.
5. Reklame yang termasuk dalam posisi berkembang yaitu papan harian, tempelan, selebaran, dan kain harian. Jenis pajak dalam posisi ini mengalami laju pertumbuhan yang tinggi tetapi kontribusinya kecil. Penerimaan pajak dari jenis papan harian dan kain harian tidak dapat ditingkatkan lagi karena pemasangan reklame jenis ini biasanya hanya

untuk *event* tertentu. Untuk jenis tempelan dan selebaran, kendala yang dihadapi adalah banyak pengguna reklame jenis ini yang tidak melakukan pembayaran pajak. Hal ini dapat dilihat di jalan – jalan, dimana banyak orang yang menyebarkan selebaran, tetapi belum membayar pajak.

6. Reklame jenis baliho, balon udara, dan sekaten termasuk dalam posisi terbelakang. Pajak reklame yang berada dalam posisi ini memberikan kontribusi yang kecil dan pertumbuhannya juga rendah. Reklame jenis balon udara juga tidak bisa dipacu lebih lagi, karena disamping tarif pajaknya mahal biaya pembuatannya juga mahal, sehingga orang jarang menggunakannya. Untuk reklame sekaten strategi yang diterapkan hanya bisa mempertahankan saja karena tidak bisa digali lebih lagi karena hanya dipasang setahun sekali.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang diberikan

1. Berusaha mencari lokasi – lokasi lain untuk dapat meningkatkan pertumbuhan pajak reklame yang laju pertumbuhannya kurang. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan dinas tata kota dan menyediakan *space* untuk tempat reklame.
2. Melakukan sosialisasi tentang pajak reklame.
3. Memberikan sanksi yang tegas bagi wajib pajak yang melanggar

Daftar Pustaka

- Biro Pusat Statistik, 2003, *Kabupaten Sleman dalam Angka*
- Halim, Abdul, 2002, *Akuntansi Keuangan Daerah*, Salemba Empat, Jakarta.
- Harun, Hamrolie, 2003, *Menghitung Potensi Pajak Dan Retribusi Daerah*, BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta.
- Ilyas, Wirawan B., dan Richard Burton, 2001, *Hukum Pajak*, Salemba Empat, Jakarta.
- Kurniawan, Panca, dan Agus Purwanto, 2004, *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Di Indonesia*, Bayumedia Publishing, Malang.
- Pandiangan, Liberty, 2002, *Pemahaman Praktis Undang-Undang Perpajakan Indonesia*, Erlangga, Jakarta.
- Siagian, Dergibson, dan Sugiarto, 2000, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Suandy, Erly, 2000, *Hukum Pajak*, Salemba Empat, Jakarta.
- Suandy, Erly, 2002, *Hukum Pajak*, Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Wijayanti, Raden Ajeng Christine, 2005, *Analisis Potensi dan Optimalisasi Pajak dan Retribusi Daerah Sebagai Sumber PAD Kota Batam*, Skripsi S1. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, (Tidak Dipublikasikan)



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KANTOR PELAYANAN PAJAK DAERAH

Komp. Balaikota Jl. Kenari No.56 Yogyakarta 55165 Telp. 515865, 515866 Pswt 248,249
Langsung 562835

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 991

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

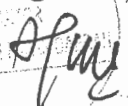
N a m a : Daniel Anugroho
Nomor Mahasiswa : 12514 / EA
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Atma
Yogyakarta
Alamat : Jl. Babarsari No. 43 Yogyakarta

Telah mengadakan wawancara serta pengumpulan data dalam rangka penelitian di Kantor Pelayanan Pajak Daerah Kota Yogyakarta dengan judul " Analisis Potensi Pajak Reklame di Kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta " mulai tanggal 28 Oktober 2005 s.d 28 Januari 2006.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Mei 2006

a.n. Kepala Kantor
Kantor Sub. Bagian Tata Usaha


Dra. Indah Setiawati
NIP. 490 028 382